



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hermawan (2012, p. 152), *Public Relations* adalah sebuah bentuk manajemen yang direncanakan dan dilaksanakan secara berlanjut oleh suatu organisasi. *Public Relations* mempunyai tujuan untuk memperoleh dukungan dan pengertian publik. *Public Relations* bertanggung jawab atas pemberian layanan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan publik untuk mengerti atas suatu peristiwa dan situasi. *Public Relations* diharapkan untuk mewujudkan program-program organisasi dalam rangka mengambil tindakan secara intensional dan terencana dimana secara fungsional seorang humas bertugas mengembangkan lingkungan yang baik dan harmonis antara organisasi dan publik. Menurut Cutlip (2009, p. 6), konsep humas pada dasarnya mengarah pada gagasan komunikasi dua arah, yang menekankan pada konsep timbal balik dan hubungan. Konsep humas mulai menekankan pentingnya mencari saling pengertian atau pengertian antara organisasi dan publik.

Perkembangan teknologi digital memicu munculnya banyak media baru yang dapat memudahkan publik untuk berkomunikasi satu sama lain. Salah satunya adalah media sosial yang dapat dibilang memberi dampak yang besar bagi cara pandang masyarakat kepada pemerintah. Nugroho (2020) menjelaskan bahwa tentunya masyarakat akan memilih media sosial sebagai sarana menyampaikan pendapat, mengingat media sosial dapat digunakan dengan mudah, murah, dan mempunyai efek yang besar.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbud Ristek) sebagai instansi pemerintah yang menetapkan kebijakan dan memberikan pelayanan kepada sekolah dasar di Indonesia, diharapkan dapat mengikuti perubahan sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2015 yang dikutip dari laman resmi Kemdikbud Ristek (2015) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertugas menyelenggarakan segala urusan pemerintah dalam bidang

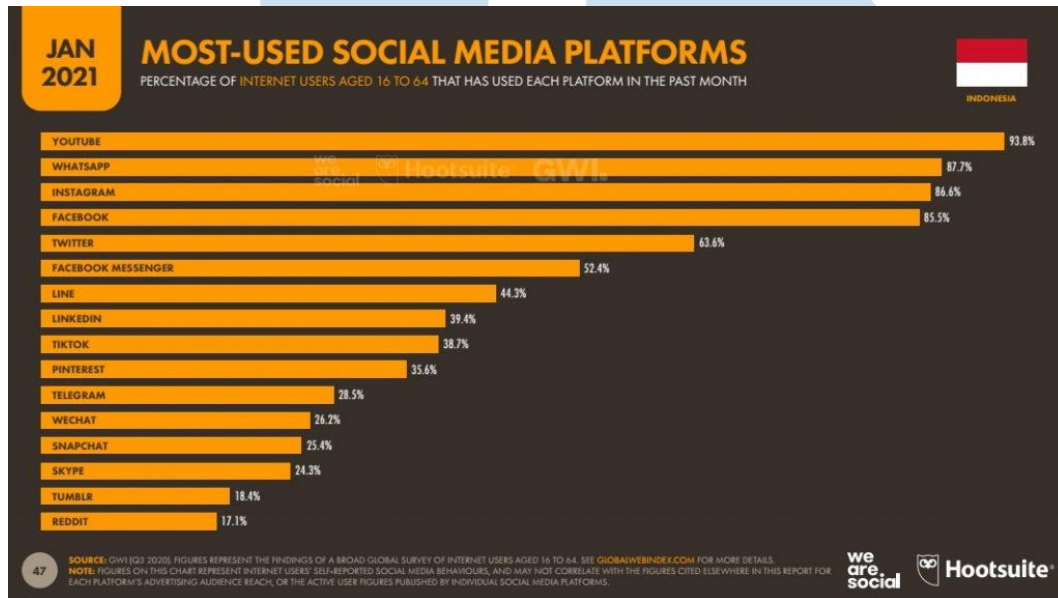
pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan masyarakat, dan pengelolaan kebudayaan.

Survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei Nasional pada tahun 2021 tentang persepsi publik terhadap kinerja pemerintah dan Menteri Kabinet Indonesia Maju, menunjukkan bahwa Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek), Nadiem Makarim merupakan Menteri dengan kinerja paling baik. Dalam hasil survei tersebut, peneliti menemukan Nadiem sukses dalam menjalankan kedudukannya sebagai Mendikbud Ristek dengan keadaan pandemi berlangsung (Candraditya, 2021, November). Selama satu tahun penuh pada tahun 2020, Kemdikbud Ristek memperkenalkan terobosan enam episode Merdeka Belajar. Kemdikbud Ristek menetapkan empat program utama dalam memajukan pendidikan, seperti menghapus Ujian Sekolah Berstandar Nasional, mengganti Ujian Nasional, merombak Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sampai menyusun Kembali Penerimaan Peserta Didik Baru. Kemdikbud Ristek juga turut memperkenalkan kurikulum baru yang dibuat khusus untuk mempermudah kesulitan kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19 (Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud, 2021). Baru-baru ini Kemdikbud Ristek menetapkan kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) penuh. PTM merupakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di tengah terjadinya pandemi Covid-19. Kemdikbud Ristek mendorong PTM penuh agar segera terealisasi bagi sekolah dasar dan sekolah menengah (Kustiani, 2021, Desember).

Dengan munculnya kebijakan-kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) di masa pandemi Covid-19, maka organisasi tersebut memerlukan suatu terobosan baru dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat supaya pesannya tersampaikan dengan jelas. Bagaimana kebijakan tersebut dapat dikemas dengan baik untuk disampaikan dan diterima dengan baik secara menyeluruh oleh setiap satuan pendidikan di Indonesia adalah perhatian utama Kementerian. Oleh karena itu, Direktorat Sekolah Dasar sebagai salah satu bagian dari Kemdikbud Ristek mengambil inisiatif baru untuk memberikan layanan informasi yang sejelas-jelasnya kepada masyarakat, inisiatif tersebut bertujuan untuk tidak hanya

memberikan informasi namun juga akan membangun hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat.

Gambar 1. 1 Data pengguna media sosial di Indonesia



Sumber : *We Are Social*, 2021

Gambar di atas merupakan data pengguna media sosial terbanyak di Indonesia. Jika melihat data di atas, penggunaan berbagai platform media sosial sudah banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, terutama Youtube, Instagram, Facebook, dan Twitter. Pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 61.8% dari total penduduk, yaitu sebanyak 170 juta pengguna (*We Are Social*, 2021).

Saat ini setiap orang menggunakan media sosial untuk pencarian informasi, Direktorat Sekolah Dasar memanfaatkan penggunaan media sosial dengan menciptakan program Galeri Informasi, Aktivitas, dan Transformasi Sekolah Dasar (GIAT SD). dikutip dari laman resmi Direktorat Sekolah Dasar (2021) GIAT SD merupakan wadah informasi dan publikasi yang berkaitan dengan Direktorat Sekolah Dasar yang menyajikan seluruh informasi kebijakan sekolah dasar yang tersebar melalui media sosial Instagram, Twitter, Facebook, Youtube, dan Laman resmi.

Salah satu pimpinan di tempat penulis magang menyatakan tujuan pembentukan GIAT SD adalah sebagai bentuk kehumasan antara direktorat dengan masyarakat untuk memberikan layanan informasi, mendidik, dan meyakinkan publik

untuk ikut serta dalam program-program yang sedang dijalankan oleh Kemdikbud Ristek, dan tidak lupa untuk membangun citra dan reputasi institusi direktorat sebagai penjamin mutu layanan pendidikan dasar di Indonesia (Wahyuningsih, komunikasi personal, Desember 2021).

Selama melakukan kegiatan kerja magang di Direktorat Sekolah Dasar, tugas penulis sebagai magang adalah memberikan ide-ide konten dan mengeksekusi pembuatan konten-konten media sosial yang sudah direncanakan bersama. Proses produksi konten tersebut dilaksanakan secara terencana, sehingga dapat memastikan bahwa publik benar-benar menerima informasi dengan jelas dan dapat memahami kebijakan dan program yang dikeluarkan oleh Kemdikbud Ristek.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan penulis melakukan praktik magang atau KKL ini adalah:

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan dari program studi komunikasi strategis mata kuliah Internship yang ditempuh di semester 7
2. Memperdalam konsep *Government Public Relations* melalui divisi bidang komunikasi publik yang sudah didapatkan dari masa perkuliahan dan mengimplementasikannya melalui praktik langsung di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia
3. Memperluas pengalaman dan wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi dan melatih diri untuk persiapan memasuki dunia profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktik magang dimulai pada hari Senin, 23 Agustus 2021 hingga 24 Desember. Namun laporan magang ini akan melaporkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis hingga tanggal 8 November 2021, terhitung 60 hari kerja sebagai Staf magang *Media Center*. Hari kerja yang dijalani adalah Senin-Jumat dengan jam kerja pukul 08.00-15.00, dan melaksanakan kerja magang secara *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH)

Prosedur Pelaksanaan Magang

Langkah pertama penulis dalam melaksanakan magang adalah dengan mengajukan dan mengisi form KM-01 yang disediakan oleh pihak UMN pada tanggal 10 Agustus 2021. Penulis mendapat balasan form KM-02 pada tanggal 13 Agustus 2021 dan segera mengajukan beserta CV kepada Staf Direktur Direktorat Sekolah Dasar Pada tanggal 16 Agustus 2021 penulis menerima panggilan oleh pihak Direktorat Sekolah Dasar untuk datang melakukan wawancara penerimaan magang di kantor yang berlokasi di Gedung E Kemendikbudristek Lantai 17-18, Jl. Jend. Sudirman No.18, Senayan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Penulis menghadiri sesi wawancara tepat pada tanggal 23 Agustus 2021 pukul 11.00, sesuai dengan perjanjian awal dengan pihak kantor. Setelah melakukan wawancara, penulis beserta magang lainnya diundang untuk pengenalan kepada seluruh tim Direktorat Sekolah Dasar dan masing-masing divisi yang dihadiri oleh Direktur Sekolah Dasar, Kasubbag TU, dan beberapa Staf Direktur. Hari berikutnya, 24 Agustus 2021 penulis mendapatkan penugasan pertama oleh *supervisor*.

UMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA